

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode survei, yaitu dengan menggunakan sampel dan populasi dan kuisisioner adalah sebagian alat dalam pengambilan data-data penelitian. sedangkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif.

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu (Sugiyono,2012:2). Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya, secara umum data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memahami nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain yang diteliti dan dianalisis sehingga menghasilkan kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2013:11) penelitian verifikatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori, dan penelitian akan menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu hipotesis yang baru, kesimpulan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengkaji. Penelitian deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diteliti yang meliputi disiplin kerja, stress kerja dan kinerja karyawan. Sedangkan penelitian verifikatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai seberapa besar pengaruh disiplin kerja stress kerja terhadap dan kinerja karyawan di Toserba Griya Ujungberung Bandung.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan pada judul penelitian yang diambil yaitu, pengaruh disiplin kerja dan stres terhadap kinerja karyawan di Toserba Griya Ujungberung Bandung yang terdiri atas beberapa variabel, masing-masing variabel akan dijelaskan dan dibuat oprasionalisasi variabel.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:38).

3.2.1.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat) dan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah disiplin kerja (X_1) dan stres kerja (X_2).

3.2.1.2 Variabel Dependen

Variable dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang akan menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3.2.2 Oprasionalisasi Variabel Penelitian

Oprasionalisasi variabel adalah upaya penelitian secara rinci yang diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari penelitian variabel-variabel yang terikat, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Pada penelitian ini, oprasionalisasi variabel yang mengacu pada teori serta situasidan kondisi karyawan Toserba Griya Ujungberung menggunakan skala ordinal. Oprasional Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Sakala	No. item
Disiplin kerja merupakan suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun yang	Frekuensi kehadiran	Tepat waktu	Tingkat ketepatan waktu dalam masuk kerja	Ordinal	1
		Absensi	Tingkat kehadiran karyawan	Ordinal	2
	Tingkat kewaspadaan	Ketelitian	Tingkat ketelitian dalam menjalankan pekerjaan	Ordinal	3
		Perhitungan	Tingkata mengurang risiko dalam	Ordinal	4

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Sakala	No. item	
tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya Bejo Siswanto (2013:29)	Ketaatan pada standar kerja	Metnaati peraturan dan pedoman kerja	Tingkat ketaatan dalam bekerja	Ordinal	5	
		Tanggung jawab	Tinggat karyawan menanggung bebankerja	Ordinal	6	
	Ketaatan pada peraturan kerja	Kepatuhan	Tingkat melaksanakan tata tertib perusahaan dengan patuh	Ordinal	7	
		Kelancaran	Tingkat melaksanakan pekerjaan dengan lancer sesuai peraturan	Ordinal	8	
	Etika kerja	Suasana harmonis	Tingkat keserasian dengan karyawan lain dalam menjalankan pekerjaan Bersama	Ordinal	9	
		Saling menghargai	Tingkat saling menghormati antar karyawan	Ordinal	10	
	Stres kerja Tuntutan-tuntutan eksternal mengenai seseorang, Stres juga diartikan sebagai tekanan, ketegangan atau gangguan yang tidak menyenangkan yang berasal	Stress individu	Konflik peran	Tingkat kesesuaian job desk kerja	Ordinal	11
			Beban karir	Tingkat kemampuan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	12
			Hubungan dalam pekerjaan	Tingkat keharmonisan dalam hubungan kerja	Ordinal	13

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Sakala	No. item
dari luar diri seseorang Charles D. Spielbreg (dalam Hulaifah Gaffar, 2012:8)	Stres organisasi	Struktur organisasi	Tingkat menyesuaikan diri sesuai struktur organisasi	Ordinal	14
		Kepemimpinan	Tingkat kecocokan dengan pimpinan	Ordinal	15
Kinerja Karyawan Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikannya.” Anwar Prabu Mangkunegara (2012:67)	Kualitas	Kerapihan	Tingkat kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	16
		Kemampuan	Tingkat kesanggupan bekerja sesuai standar yang ditentukan	Ordinal	17
		keberhasilan	Tingkat hasil pekerjaan sesuai target	Ordinal	18
	kuantitas	Kecepatan	Tingkat menyelesaikan pekerjaan tepat waktu	Ordinal	19
		Kepuasan	Tingkat mengerjakan pekerjaan dengan hasil memuaskan	Ordinal	20
	Tanggung jawab	Hasil kerja	Tingkat tanggung jawab atas hasilkerja	Ordinal	21
		Pengambilan keputusan	Tingkat tindakan dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	22
		Infrastruktur	Tingkat penggunaan inprastruktur	Ordinal	23
	Kerja sama	Kekompakan	Tingkat kekompakan	Ordinal	24

Variabel dan konsep	Dimensi	Indikator	Ukuran	Sakala	No. item
			menyelesaikan pekerjaan dengan karyawan lain		
		Hubungan dengan rekan kerja	Tingkat hubungan dengan pemimpin dan rekan kerja	Ordinal	25
	Inisiatif	Kemandirian	Tingkat kemandirian dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	26

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian yang dilakukan memerlukan objek atau subjek yang diteliti sehingga permasalahan dalam penelitian dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam mengolah data untuk memecahkan masalah penelitian. Untuk memudahkan penelitian, peneliti menggunakan sampel dalam pengolahan datanya. Sampel merupakan elemen-elemen atau unit-unit dari populasi yang dijadikan sampel penelitian.

3.3.1 Populasi

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan objek atau subjek yang harus diteliti, sehingga permasalahan yang ada dapat terpecahkan.

Populasi adalah wilayah generalisasi objek/subjek yang mempunyai kualitas yang ditetapkan dan ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh

karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek /objek itu menurut Sugiyono (2017:80). Adapun populasinya yaitu sebanyak 113 karyawan di Toserba Griya Ujungberung.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dalam populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan Teknik *simple random sampling*.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *slovin* sebagai berikut

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana:

n = anggota sampel

N = Anggota populasi

e = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{113}{1 + 113(0.1)^2}$$

n = 53.05 dibulatkan menjadi 53

jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 53 orang

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2017:137), untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilakukan berbagai Teknik pengumpulan data yaitu :

1. Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Toserba Griya Ujungberung Bandung sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data yang akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

a. Interview (wawancara)

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keadaan perusahaan yang sedang terjadi

b. Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut guna untuk mendapatkan data-data dan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penyusunan skripsi.

c. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan alat pengumpulan data dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan kepada responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan atau pernyataan dibuat sesuai dengan oprasional variabel yang telah disusun sebelumnya. selain itu Kuisisioner digunakan untuk mendapatkan pendapat

atau tanggapan-tanggapan mengenai variabel-variabel penelitian diantaranya disiplin kerja, stress kerja dan kinerja karyawan diperusahaan yang diteliti, penyusunan kuisioner merupakan hal yang sangat penting demi kelancaran penelitian.

2. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti data-data yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian. Termasuk data dari jurnal dan juga internet merupakan data sekunder yang diperlukan.

3.5 Uji Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Bila variabel penelitiannya lima, maka jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian juga lima. Karena instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala.

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, alat pengukuran tersebut yaitu kuisioner. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk membantu penulis melakukan penelitian. Untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian , yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

pernyataan untuk mengukur variabel yang diteliti, sebelumnya harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Bila instrumen atau alat ukur tersebut tidak valid dan reliabel, maka tidak akan diperoleh hasil penelitian yang baik (Rudiansyah Noor,2012:130)

3.5.1.1 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2013:200) menunjukkan derajat ketepatan antara data sesungguhnya yang terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita dapat mengkorelasikan skor item dengan total item tersebut, jika koefisien antara item dengan total item sama atau di atas 0.3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dinyatakan dibawah 0,3 maka dinyatakan nilai korelasinya tidak valid.

Untuk mencari nilai koefisien, maka peneliti menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_b = Korelasi Product moment

n = Banyaknya pasangan data X dan Y

$\sum X$ = Jumlah dari variabel X

$\sum Y$ = Jumlah dari variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat total dari variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat total dari variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian total variabel X dan Y

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013:27). Untuk uji reliabilitas digunakan metode Teknik perhitungan reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *metode internal consistency reliability* dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach (α)*, hal ini sesuai dengan tujuan test yang bermaksud menguji konsistensi item-item dalam instrument penelitian. Menghitung nilai reliabilitas digunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S - \sum Si^2}{S} \right)$$

Keterangan :

R = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

N = Jumlah item

S = Varians skor keseluruhan

Si = Varias masing-masing item

Metode *alpha Cronbach (α)* diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach (α)* dari 0,00 sampai 1,00. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel

3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Apabila nilai alpha 0.7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai dibawa 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel. Sebelum uji reliabilitas terlebih dahulu dicari korelasinya dengan rumus

$$r = \frac{n\sum AB - (\sum A)(\sum B)}{\sqrt{[n\sum A^2 - (\sum A)^2][n\sum B^2 - (\sum B)^2]}}$$

Dimana :

- r = Koefisien korelasi product moment
- A = Variabel ganjil
- B = Variabel genap
- $\sum A$ = Jumlah total skor belahan ganjil
- $\sum B$ = Jumlah total skor belahan genap
- $\sum A^2$ = Jumlah kuadrat total skor belahan ganjil
- $\sum B^2$ = jumlah kuadrat total skor belahan genap
- $\sum AB$ = Jumlah perkalian skor jawaban belahan ganjil dan belahan genap.

Koefisien korelasinya dimasukkan kedalam rumus Spearman Brown. Adapun rumus Spearman Brown yaitu sebagai berikut :

$$r = \frac{2r_b}{1+b_b}$$

Dimana :

r = Nilai reliabilitas

r_b = Korelasi product momen antar belahan pertama (ganjil) dan belahan kedua (genap), batas reliabilitas minimal 0,7

Setelah mendapatkan nilai reliabilits instrument (r_b hitung), maka nilai tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata. Bila r hitung \geq dari r tabel, maka instrument tersebut dikatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung $<$ dari r tabel maka instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis

Analisis data adalah merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan di interprestasikan. Analisis data dilakukan setelah data dari seluruh reponden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisi data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, tabulasi dta berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan (Sugiyono,2013:147).

3.6.1 Metode Analisi Yang Digunakan

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Pengelolaan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sugiyono (2013:122) berpendapat bahwa skala *Likert* mempunyai gradiasi dari yang positif sampai sangat negative. Dengan demikian, penuli membuat pertanyaan -pertanyaan yang

digunakan untuk memperoleh data atau keterangan, dari responden yang merupakan karyawan. Kemudian data yang diolah dari hasil pengumpulan kuisisioner diberi bobot dalam setiap alternatif jawaban. Untuk pengolahan data hasil dari kuisisioner tersebut maka penulis menggunakan metode skala *likert*, nilai dalam skala *likert* dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan skal *likert* dan mempunyai gradasi dari sangat positif sampaidengan sangat negatife. Diaman alternative jawaban diberikan nilai 5 selanjutnya nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan menjadi katagori pembobotan dalam skala *likert* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

No	Keterangan	Bobot Nilai	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Kurang Setuju	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyoni (2013)

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuisisioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statisticmenggunakan aplikasi computer, maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari setiap responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antar variabel yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti dan selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel dan

hasilnya pun harus seimbang dengan variabel yang suda dibuat. Maka dari itu perlu adanya perbaikan data ketelitian dalam pembuatan kuisisioner agar hasil yang didapatkan oleh responden valid atau sesuai dengan ketentuan yang terjadi di perusahaan tersebut .

3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu metode penelitian yang memberikan gambaran mengenai masalah situasi dan kejadian sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasr berlaku.

Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini yaitu disiplin kerja (x_1), stres kerja (X_2) dan kinerja karyawan (Y). lalu selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total responden. Dari jumlah skor jawaban responden yang diperoleh kemudian disusun kriteria penilaian untuk setiap item pernyataan. Untuk mendeskripsikan data pada setiap variabel penilaian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkatan perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam katagori : sanagt setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk skor rata-rata maka jumlah jawaban kuisisioner dibagi jumlah pernyataan dikalikan jumlah responden. Akan lebih jelas berikut adalah rumusnya:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum \text{Jawaban kuisisioner}}{\sum \text{Pernyataan} \times \sum \text{Responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil tersebut akan didasarkan pada nilai rata-rata skor yang selanjutnya, akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$r = \frac{ST - SR}{K}$$

dimana :

r = rentang/sakala

ST = Skor jawaban tertinggi

SR = Skor jawaban terendah

K = Katagori

Setelah nilai rata-rata maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan dengan alat bantu tabel, sebagai berikut :

- a. Indeks minimum : 1
- b. Indeks maksimum : 5
- c. Interval : 5-1 = 4
- d. Jarak Interval : (5-1) : 5 = 0.8

Tabel 3.3
Katagori Skala

Skala		katagori
1,00	1,80	STB (Sangat Tidak Baik)
1,81	2,60	TB (Tidak Baik)
2,61	3,40	KB (Kurang Baik)
3,41	4,20	B (Baik)
4,21	5,00	SB (Sangat Baik)

3.6.3 Analisis Verifikatif

Analisis Verifikatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:55). Metode ini digunakan untuk menguji kebenaran dari suatu hipotesis. Berikut ini merupakan berbagai pengujian yang akan digunakan dalam analisis verifikatif.

3.6.3.1 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel disiplin kerja (X_1), stres kerja (X_2), dan kinerja karyawan (Y).

Rumus yang ditentukan adalah sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{JK_{regresi}}{JK_{total}}}$$

Diaman :

R = Koefisien korelasi ganda

$JK_{regresi}$ = Jumlah kuadrat regresi dalam bentuk deviasi

JK_{total} = Jumlah kuadrat total korelasi dalam bentuk deviasi

Hubungan antara korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015:252). Dan berikut adalah pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap kuat atau lemahnya hubungan korelasi berpedoman pada pendapat oleh Sugiyono (2010:149) koefisien korelasi yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4
Koefisien korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2015:184)

Berdasarkan pada nilai R yang sudah diperoleh, maka dapat dihubungkan -1 <math>R < 1</math> yaitu :

1. Apabila $R = 1$ artinya terdapat hubungan antar variabel X_1, X_2 dan Y semua positif sempurna
2. Apabila $R = -1$ artinya tidak terdapat hubungan antar variabel X_1, X_2 dan Y semua negative sempurna
3. Apabila $R = 0$ artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

3.6.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penggunaan ini menggunakan analisis regresi berganda, karna penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja (X_1) dan stres kerja (X_2) terhadap kinerja karyawan. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (kinerja karyawan)

a = Bilangan konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = koefisien arah garis

X_1 = Variabel bebas (disiplin)

X_2 = Variabel bebas (stres kerja)

Nilai a , β_1 dan β_2 didapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\sum Y = an + \sum X_1 + \beta_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + \beta_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + \beta_1 \sum X_1 X_2 + \beta_2 \sum X_2^2$$

Setelah a , β_1 dan β_2 didapat, maka akan diperoleh persamaan Y

3.6.3.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang merupakan hasil pangkat dua dari koefisien korelasi. Menurut Sugiyono (2013:98).

A. Koefisien Keterminasi Parsial

Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi (Kd) simultan digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel bebas secara Bersama-bersama atau menyeluruh terhadap variabel terikat. Perhitungan dari koefisien determinasi simultan (R^2) kemudian dikali 100. Model matematisnya sebaai berikut

$$Kd = R^2 \times 100$$

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien ganda

Koefisien determinasi Parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$\mathbf{Kd = B \times Zero Order \times 100\%}$$

Keterangan

B = Beta (nilai *Standardized coefficients*)

Zero Order = matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.7. Uji Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karna masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis ilmiah mencoba mengutarakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti. Hipotesis akan ditolak jika salah, dan akan diterima jika benar. Penolakan dan penerimaan hipotesis sangat bergantung pada hasil penyelidikan terhadap fakta yang sudah dikumpulkan.

1. Uji F (Pengujina Secara Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui semua pengaruh variabel independen

yang terdapat di dalam model secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Disiplin Kerja dan stres kerja terhadap kinerja karyawan secara simultan dan parsial.

Menurut Sugiyono (2014 :257) dirumuskan sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

R² = koefisien determinasi

k = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota data

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan degree freedom = k (n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut :

- H₀ ditolak dan H₁ diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig $< \alpha$
- H₀ diterima dan H₁ ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai sig $> \alpha$

Jika terjdjadi penerimaan H₀, maka dapat diartikan tidak berpengaruh signifikan model regresi berganda yang diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Adapun yang menjadi hipotesis H₀ dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$: tidak berpengaruh signifikan
- $H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

Penempatan tingkat signifikan Pengujian hipotesis akan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05 ($\alpha=0$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95. Dalam ilmu-ilmu sosial tingkat signifikansi 0,005 sudah lazim digunakan karena dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antara variabel yang diteliti.

2. Uji t (Uji parsial)

Uji t melakukan uji terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

keterangan :

t = distribusi t

r = koefisien korelasi parsial

r^2 = koefisien determinasi

n = jumlah data

Hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai $sig > \alpha$
- H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai $sig < \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Disiplin Kerja (X_1), Stres Kerja (X_2), Terhadap Kinerja karyawan (Y). Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- $H_0 : \beta = 0$: tidak terdapat pengaruh yang signifikan
- $H_0 : \beta \neq 0$: terdapat pengaruh yang signifikan

3.8 Rancangan Kuisisioner

Kuisisioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang menjadi subjek penelitian untuk dijawab. Kuisisioner dapat bersifat tertutup atau terbuka. Rancangankuisisioner yang dibuat penulis adalah kuisisioner tertutup, dimana jawaban dibatasi atau sudah ditentukan berdasarkan indikator variabel penelitian yang digunakan oleh penulis.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan waktu penelitian yang menjadi tempat penelitian dalam pembuatan skripsi ini adalah di Toserba Griya Ujungberung Bandung. Dimulai pada Agustus 2017 sampai dengan Desember 2017